

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember termasuk salah satu perguruan tinggi di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Politeknik Negeri Jember memiliki 9 jurusan dan 38 program studi, salah satunya Jurusan Manajemen Agribisnis dengan D-III PSDKU Manajemen Agribisnis di Kabupaten Nganjuk. Politeknik Negeri Jember termasuk salah satu perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi ialah suatu program pendidikan yang terfokus pada tingkat keahlian yang dibutuhkan oleh sektor industri serta mampu berwirausaha mandiri. Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam program pendidikan vokasi yaitu Magang.

Magang menjadi salah satu kegiatan dalam program mata kuliah yang ditempuh pada semester enam atau akhir di PSDKU Manajemen Agribisnis di Kabupaten Nganjuk. Pelaksanaan Magang dilakukan selama 6 bulan dengan bobot 20 sks yang setara dengan satu semester penuh. Kegiatan Magang menjadi syarat mutlak dalam kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk persiapan mendapatkan pengalaman serta ketrampilan sesuai dengan bidang keahliannya. Magang memiliki tujuan terhadap mahasiswa untuk mampu melaksanakan kegiatan kerja lapang pada perusahaan maupun instansi sehingga membentuk sikap etos kerja, khususnya dalam bidang pertanian. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu menjadi lokasi dalam pelaksanaan Magang.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan merupakan lembaga di tingkat pemerintahan yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan sektor pertanian dan ketahanan pangan di Kota Batu. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu berperan untuk pengembangan pertanian melalui pelatihan, dukungan, dan pengelolaan sumber daya pertanian untuk memastikan ketersediaan pangan, meningkatkan produktivitas hasil tanaman serta kemajuan teknologi berbasis modern yang berguna untuk memajukan pertanian di Kota Batu. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu menaungi 3 kecamatan yaitu Kecamatan Batu, Kecamatan Bumiaji, dan Kecamatan Junrejo. Pada setiap

kecamatan terdapat Balai Penyuluhan Pertanian yang berperan sebagai pusat koordinasi, data, informasi, pelatihan, dan konsultasi agribisnis. Selain itu, tiap kecamatan memiliki komoditas unggulan yang dianggap memiliki nilai ekonomi tinggi berdasarkan pada potensi alam. Salah satunya di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Batu dengan sektor komoditas tanaman hias.

Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Batu atau disingkat dengan BPP Kecamatan Batu merupakan salah satu balai penyuluhan yang terletak di Kelurahan Sisir, Kecamatan Batu, Kota Batu. BPP Kecamatan Batu menaungi 8 wilayah desa/kelurahan yaitu Desa Sumberejo, Desa Sidomulyo, Desa Pesanggrahan, Desa Oro-oro Ombo, Kelurahan Ngaglik, Kelurahan Kelurahan Sisir, Kelurahan Temas, dan Kelurahan Songgokerto. Wilayah unit kerja dari BPP Kecamatan Batu terdapat sentra tanaman florikultura sebagai penunjang perekonomian lokal, potensi alam, dan mata pencaharian masyarakat daerah yaitu Desa Sidomulyo. Salah satu jenis tanaman yang banyak dikembangkan dan dibudidayakan di Desa Sidomulyo yaitu bunga krisan potong.

Desa Sidomulyo memiliki potensi hasil produksi Bunga Potong Krisan sebanyak 9.916 tangkai dengan luas panen 19 Ha. Namun, dalam hasil produksi tersebut menyebabkan adanya kendala yang terjadi dalam lingkup pertanian. Permasalahan dalam usaha tani krisan tersebut seperti terbatasnya modal yang terlalu besar sehingga menghambat pengembangan usahatani tanaman krisan potong. Mayoritas petani bunga krisan melakukan peminjaman modal yang memiliki bunga sehingga membengkakkan biaya budidaya. Petani Desa Sidomulyo memiliki solusi yang dapat diterapkan untuk mengurangi biaya dalam proses budidaya yaitu penerapan dari penggunaan stek pucuk secara vegetatif yang ditanam secara langsung pada lahan. Penggunaan stek pucuk yang langsung tanam tanpa menggunakan media lain untuk pengakaran dilansir akan menghemat biaya operasional dan tempat produksi budidaya. Selain itu, penggunaan bibit secara stek pucuk akan menghasilkan kualitas yang sama dengan tanaman induknya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum magang adalah sebagai berikut :

- a. Memacu dan memotivasi mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar bangku perkuliahan.
- b. Meningkatkan keterampilan baik secara *hardskill* maupun *softskill*. Sehingga dapat dijadikan bekal di saat terjun dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus kegiatan magang adalah sebagai berikut :

- a. Menjelaskan sistem penerapan teknik budidaya tanaman krisan potong potong secara vegetatif menggunakan stek pucuk di Desa Sidomulyo.
- b. Menjelaskan keuntungan dan kerugian dalam teknik budidaya tanaman krisan potong secara vegetatif menggunakan stek pucuk di Desa Sidomulyo.

1.2.3 Manfaat Magang

a) Bagi mahasiswa

1. Meningkatkan pengetahuan mendalam tentang budidaya hingga pemasaran tanaman terutama pada bunga krisan potong.
2. Meningkatkan pengetahuan dan memantapkan keterampilan mahasiswa terhadap hasil produk KWT Kota Batu.

b) Bagi Politeknik Negeri Jember

1. Menjalin hubungan kerjasama dengan instansi yang bersangkutan terkait atas penyelenggaraan Magang.
2. Sebagai sumber masukan untuk evaluasi dalam peningkatan kualitas jurusan Manajemen Agribisnis PSDKU Manajemen Agribisnis di Kabupaten Nganjuk.

- c) Bagi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu
1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap di dunia kerja.
 2. Memperluas jangkauan kerjasama terhadap lembaga perguruan tinggi dimana tempat mahasiswa Magang yang terkait dalam membantu segala aktivitas kegiatan yang ada di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di beberapa tempat yaitu:

1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu yang beralamat di Balai Kota Among Tani, Gedung B Lantai 3, Jl. Panglima Sudirman No.507, Pesanggrahan, Kec. Batu, Kota Batu.
2. Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Batu yang beralamat di Jl. Wilis No. 3, Sisir, Kec. Batu.
3. Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Junrejo yang beralamat di Dadaprejo, Kec. Junrejo.
4. Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Bumiaji yang beralamat di Giripurno, Kec. Bumiaji.
5. Lahan petani bunga krisan potong yang beralamat di Jl. Kampungladu, Sidomulyo, Kec. Batu.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan kegiatan Magang dimulai dari tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 26 Juni 2024 yang ditempatkan pada 5 lokasi yaitu Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu, BPP Kecamatan Batu, BPP Kecamatan Junrejo, BPP Kecamatan Bumiaji dan Lahan Petani Desa Sidomulyo. Adapun tabel kegiatan dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Magang di DISTANKP

No	Minggu ke	Kegiatan	Tempat
1.	Minggu ke 1	Pengenalan lingkungan	DISTANKP
2.	Minggu ke 2	Kunjungan lapang	DISTANKP
3.	Minggu ke 3	Pengenalan lingkungan dan survey komoditas	Wilayah unit kerja BPP Kec. Batu
4.	Minggu ke 4	Kunjungan lapang	Wilayah unit kerja BPP Kec. Batu
5.	Minggu ke 5	Pengenalan lingkungan, survey komoditas, dan kunjungan lapang	Wilayah unit kerja BPP Kec. Junrejo
6.	Minggu ke 6	Idul Fitri	-
7.	Minggu ke 7	Pengenalan lingkungan, survey komoditas, dan kunjungan lapang	Wilayah unit kerja BPP Kec. Bumiaji
8.	Minggu ke 8	Kunjungan lapang dan diskusi terkait tanaman krisan	Wilayah unit kerja BPP Kec. Batu
9.	Minggu ke 9-13	Pengamatan, pencatatan, dan praktek mengenai budidaya tanaman krisan hingga panen.	Lahan Petani Sidomulyo
10.	Minggu ke 11-16	Sekolah lapang	Wilayah unit kerja BPP Kec. Junrejo
11.	Minggu ke 14	Pengamatan, pencatatan, dan praktek mengenai budidaya tanaman krisan hingga panen.	Lahan Petani Sidomulyo
12.	Minggu ke 15	Diskusi dan konsultasi terkait penyusunan laporan	DISTANKP
13.	Minggu ke 16	Penyusunan laporan dan revisi	DISTANKP

Sumber: Data Primer (2024)

Jam kerja dalam kegiatan Magang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan jam kerja instansi daerah terkait. Adapun jam kerja yang dilakukan dalam kegiatan Magang dapat diketahui pada tabel berikut dan rekapitulasi kegiatan yang dilakukan selama Magang dapat dilihat pada lampiran 2.

Tabel 1.2 Jam Kerja Magang

No	Hari	Jam Masuk	Jam Istirahat	Jam Pulang
1.	Senin s/d Kamis	08.00 WIB	12.00-13.00 WIB	16.00 WIB
2.	Jum'at	08.00 WIB	11.30-12.30 WIB	14.00 WIB

Sumber: Data Primer (2024)

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi Lapang

Metode yang digunakan dengan cara terjun langsung ke lapang, sehingga dapat mengetahui dan mengerti kondisi yang ada dilapang. Selain itu, juga dapat bertemu pihak yang terkait. Metode ini digunakan untuk mengajukan tentang pertanyaan terkait permasalahan yang sedang dikaji. Observasi lapang juga digunakan untuk mendapatkan dokumentasi kegiatan.

1.4.2 Studi Pustaka

Metode pelaksanaan yang dilakukan dengan pengumpulan data secara tidak langsung yang diperoleh dari beberapa sumber seperti artikel dan web. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data tambahan dalam laporan.

1.4.3 Praktik

Praktik merupakan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan teori yang diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dari mahasiswa. Selain praktik juga diadakan kunjungan lapang yang dilakukan mahasiswa terjun ke lapang atau masyarakat langsung untuk memberikan pengetahuan sesuai dengan jadwal kegiatan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan pada bidang penyuluhan.

1.4.4 Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Metode pengumpulan data primer diperoleh secara langsung saat pelaksanaan magang seperti kunjungan lapang, sekolah lapang, kunjungan KWT dan pembuatan produk KWT hingga proses budidaya mulai dari persiapan lahan, pembibitan, penanaman, penyiraman tanaman, pemupukan, penyinaran/pencahayaan, pengompresan, pengendalian gulma, pemotesan kuncup bunga, perompesan daun, dan pemanenan. Pengumpulan data ini dilakukan dengan metode pencatatan informasi yang didapatkan dari beberapa pertanyaan yang diajukan dan dokumentasi kegiatan yang dilakukan saat kegiatan magang.

2. Data Sekunder

Metode pengumpulan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber literatur yang dapat dipertanggungjawabkan seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan web internet yang berkaitan dengan data untuk kebutuhan magang sebagai data penunjang.

1.4.5 Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan magang bertujuan untuk mencatat hasil kegiatan yang dilakukan selama kegiatan magang mulai dari awal hingga akhir. Dalam penyusunan laporan ini juga memerlukan metode wawancara dan diskusi untuk memperoleh data mengenai kendala yang terjadi pada saat kegiatan magang yang dilaksanakan sehingga kendala tersebut dapat diselesaikan secara bersama.